

# Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kantor Desa Palewai


<sup>1)</sup>Widyawati, <sup>2)</sup>Muhammad Hidayat Djabbari\*, <sup>3)</sup>Dewi Sulfa Saguni, <sup>4)</sup>Sriayu Pracita, <sup>5)</sup>Nimrah Rahmayanti Yusuf, <sup>6)</sup>Hanif Kurniadi

<sup>1) 2) 3) 5)</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

<sup>4)</sup>Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

<sup>6)</sup>Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

Email Corresponding: [yytlmc@gmail.com](mailto:yytlmc@gmail.com)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Kata Kunci:</b>                      Kualitas Pelayanan                      Pelayanan Publik                      Pemerintah Desa                      Penerapan Teknologi                      Pengabdian Masyarakat                      Teknologi Informasi</p>	<p>Seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi, tuntutan akan pelayanan publik yang lebih baik dan efisien semakin meningkat di tingkat desa atau pedesaan. Penerapan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik ini memberikan peluang besar bagi pengembangan dan pembangunan wilayah desa atau pedesaan. Namun, pemerintah desa sebagai garda terdepan dalam memberikan pelayanan public menghadapi tantangan dan masalah kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam bidang teknologi, informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara berkelanjutan. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi di Kantor Desa Palewai. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan, yakni tahap persiapan, tahap penentuan kegiatan, dan tahap pelaksanaan kegiatan. Hasil dari pengabdian ini berupa rekomendasi penggunaan website sebagai media publikasi, pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik, dan alokasi anggaran untuk sarana dan prasarana yang dapat menunjang penerapan teknologi, informasi dan komunikasi. Artikel ini sangat penting untuk dijadikan rujukan dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi pada pemerintah desa.</p>
<p><b>Keywords:</b>                      Service Quality                      Public Services                      Village Government                      Technology Implementation                      Community Service                      Information Technology</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p>With the development of technology, information, and communication, the demand for better and more efficient public services is increasing at the village or rural level. The implementation of technology, information, and communication in public services provides significant opportunities for the development and progress of rural areas. However, village governments, as the front line in providing public services, face challenges and issues due to the lack of human resources with skills and knowledge in the fields of technology, information, and communication. Therefore, efforts are needed to enhance human resource capacity through sustainable community service activities. The goal of this community service activity is to enhance the quality of public services through the application of information and communication technology at the Palewai Village Office. The implementation method of this activity consists of three stages, namely the preparation stage, the activity determination stage, and the activity implementation stage. The results of this service project include recommendations for using a website as a publication medium, utilizing technology, information, and communication in public services, and allocating a budget for facilities and infrastructure that can support the application of technology, information, and communication. This article is crucial as a reference for conducting community service activities, particularly in relation to improving the quality of public services through the use of technology, information, and communication in village governments.</p> <p style="text-align: right;">This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p> 

## I. PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi pendorong utama transformasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara. Perkembangan tersebut tentunya selaras dengan perkembangan jaringan internet yang kian pesat. Internet saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat bahkan sudah menjadi komoditi, apalagi setiap tahunnya pengguna internet terus bertambah. Berdasarkan hasil survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tahun 2022, menemukan bahwa pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 210 juta jiwa atau mencapai 77% dari total populasi masyarakat yang ada di Indonesia. Jumlah ini diprediksi akan meningkat pada tiap tahunnya (Arif 2022).

Perkembangan TIK dan Internet ini tentunya berpengaruh pada semua sector didalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Saguni et al. (2023) perubahan pola hidup dan kebiasaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Kehidupan masyarakat cenderung menuju arah yang lebih konsumneris, sehingga mereka berupaya mencari solusi yang lebih cepat dan instan. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tidak dapat dipungkiri memiliki peran yang signifikan dalam mempercepat akses informasi dan komunikasi di masyarakat. Dengan adanya TIK, masyarakat dapat dengan mudah mengakses beragam informasi, berkomunikasi secara global, dan menjalankan aktivitas sehari-hari secara lebih efisien.

Fenomena tersebut mengakibatkan salah satu bidang yang terpengaruh paling signifikan oleh perkembangan TIK dan internet ini adalah sector pelayanan publik. Pelayanan publik yang berkualitas dan efisien adalah fondasi utama dari sebuah negara yang maju dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan TIK dalam penyelenggaraan pelayanan publik telah menjadi tuntutan dan kebutuhan baru yang tidak dapat dihindari. Pelayanan Publik menurut Kepmenpan Nomor 63/KEPMEN/PAN/7/2003 yakni segala kegiatan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan perundang-undangan (Oktasari 2015).

Sementara itu, dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, dijelaskan bahwa pelayanan publik adalah serangkaian tindakan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, bagi seluruh warga negara dan penduduk, terkait dengan barang, jasa, dan/atau layanan administratif yang disediakan oleh instansi pemerintah (Fakhriyah, Kencana, and Kariem 2022). Sedangkan, kualitas pelayanan publik merujuk pada kemampuan penyelenggara atau institusi pelayanan publik untuk memenuhi kepuasan pengguna layanan atau masyarakat, baik melalui aspek teknis maupun administratif dari layanan public tersebut (Along 2020). Sementara, Saguni et al. (2023) menjelaskan kualitas pelayanan publik adalah ketika pelayanan tersebut memenuhi atau bahkan melebihi harapan masyarakat sesuai dengan kinerja nyata yang dilakukan oleh penyedia layanan.

Oleh karena itu, aktivitas pelayanan publik yang dilaksanakan oleh institusi pemerintah sangat berpengaruh pada pencapaian mutu dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Pelayanan publik yang baik tercermin dari setiap efektivitas dan efisiensi kegiatan yang dilakukan dengan lancar. Semakin cepat dan akurat maka kualitas pelayanan akan semakin baik. Berdasarkan konsep pelayanan public tersebut, berbagai program dan kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah untuk menjamin peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kecepatan, kemudahan, keterjangkauan, keamanan dan kenyamanan sebuah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menerapkan penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pelayanan public, seperti: Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), Smart Village, Mall Pelayanan Publik, Digitalisasi Desa, dan Lain-lain.

Selanjutnya, penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan publik juga memberikan peluang yang sangat besar bagi pengembangan dan pembangunan suatu daerah. Dimana daerah dapat menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah proses pelayanan, memperkenalkan potensi daerah, serta meningkatkan interaksi dengan masyarakat dan bisnis. Apalagi hal tersebut didukung oleh beberapa regulasi seperti: UU No. 23 Tahun 2014 yang memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah dalam mengatur dan mengelola daerahnya sendiri; UU No. 6 tahun 2014 tentang desa yang di dalamnya memberikan amanah bagi desa agar mampu menerapkan teknologi informasi dalam pembangunan di desa.

Menurut Mulyapradana et al. (2023) penerapan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan pemerintah khususnya pemerintahan daerah atau desa dapat membantu aktivitasnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti pembangunan, pengelolaan kegiatan pemerintah daerah/desa,

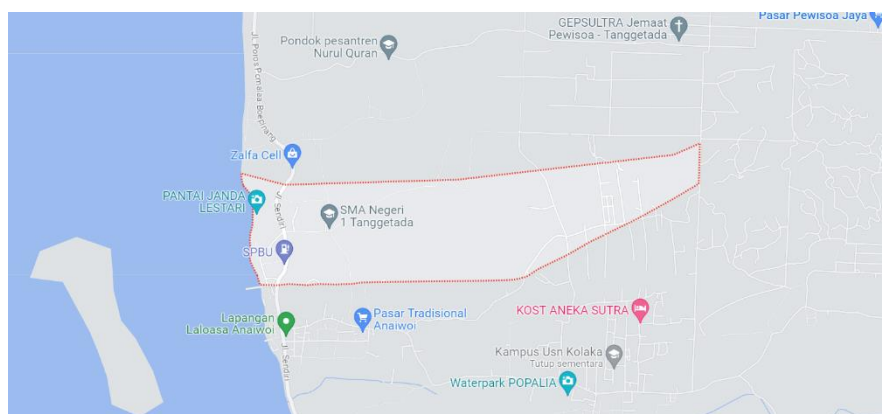
pembinaan kepada masyarakat bahkan dapat menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Hal ini dapat tercapai jika elemen SDM di pemerintah desa dan masyarakat desa menguasai teknologi sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik (efektif dan efisien). Namun, penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik di daerah atau desa memiliki beberapa masalah dan tantangan, seperti kurangnya ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan TIK secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dipandang perlu untuk melakukan program Pengabdian Kepada Masyarakat guna membantu dan mendampingi pemerintah dalam peningkatan kualitas pelayanan public. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mendefinisikan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga, tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi di Kantor Desa Palewai sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## II. MASALAH

Pemerintah Desa adalah pemerintahan lokal yang memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan pelayanan publik kepada masyarakat di tingkat desa atau pedesaan. Seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi, tuntutan akan pelayanan publik yang lebih baik dan efisien semakin meningkat di tingkat desa atau pedesaan. Maka dari itu, Pemerintah desa yang merupakan level pertama dalam struktur pemerintahan yang bertugas memberikan layanan kepada masyarakat, perlu berusaha untuk melakukan penyesuaian (adaptasi) dalam menjalankan beragam tugasnya. (Apriyansyah, Maullidina, and Purnomo 2019). Pada kenyataannya, banyak pemerintah desa yang masih menghadapi berbagai kendala dan sulit beradaptasi dalam memberikan pelayanan yang memadai kepada warga desa mereka. Salah satu diantaranya adalah pemerintah Desa Palewai, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pemerintah Desa Palewai belum menerapkan atau memanfaatkan penggunaan teknologi untuk mengefisiensikan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Selama ini, teknologi yang dilakukan hanya via handphone (WhatsApp) untuk pengiriman file atau dokumen-dokumen pelayanan. Tentu ini akan memperlambat proses pelayanan dan pemenuhan kebutuhan administratif masyarakat di Kantor Desa Palewai. Masalah tersebut juga didapatkan oleh Bantun et al. (2021) yang juga menemukan masalah terkait pelayanan data kependudukan yang masih menggunakan dokumen-dokumen fisik dan belum terkomputerisasi sehingga rentan terhadap kerusakan dan kehilangan data.



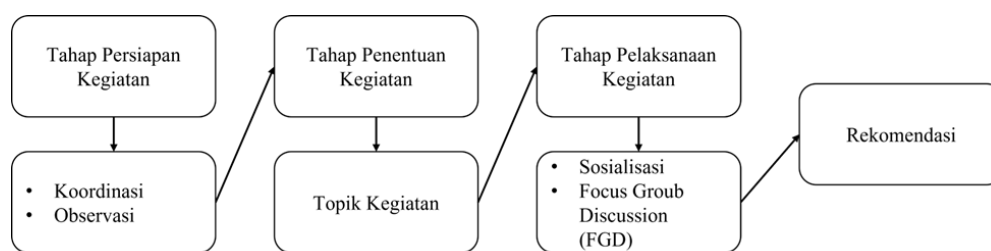
Gambar 1 Peta Lokasi Desa Palewai Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara

Maka dari itu, Salah satu solusi yang dapat membawa perubahan signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kantor Desa Palewai adalah dengan penerapan Teknologi Informasi dan

Komunikasi (TIK), dimana TIK telah membuktikan kemampuannya untuk mengubah lanskap pelayanan publik dengan cara yang lebih modern, efisien, dan inklusif.

### III. METODE

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada program pengabdian masyarakat ini yaitu menggunakan metode pendidikan masyarakat dengan memberikan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat. Metode Pendidikan Masyarakat adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat membantu masyarakat dalam memecahkan masalah mereka, tujuan dari metode ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam berbagai bidang (Hilmi 2022). Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu: 1) Tahapan persiapan; 2) Tahapan penentuan kegiatan; dan 3) Tahapan pelaksanaan. Tahapan persiapan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah desa dan observasi di Kantor Desa Palewai. Kemudian, dilanjutkan dengan tahapan penentuan kegiatan yakni dengan menentukan kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan hasil observasi dan pada tahapan pelaksanaan melakukan kegiatan sosialisasi yang dilanjutkan dengan kegiatan Focus Groub Discussion (FGD) dengan pemerintah Desa Palewai.



Gambar 2. Framework Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka dari gabungan Dosen dan Mahasiswa. Pengabdian ini mengambil topik tentang kualitas pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi di Kantor Desa Palewai. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Kantor Desa Palewai selama bulan September 2023 dengan melakukan beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan, yakni:

#### 1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu adalah rapat dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Kemudian, melakukan kunjungan lapangan di Pemerintahan Desa Palewai, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka. Kunjungan ini dilaksanakan pada tanggal 5 September 2023 dengan berkoordinasi dengan pemerintah Desa Palewai untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat, sekaligus melakukan observasi untuk mengetahui pengelolaan pelayanan publik dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di Kantor Desa Palewai. Berdasarkan hasil observasi tersebut ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah Desa Palewai, antara lain: a) Pelayanan yang dilakukan pemerintah desa masih konvensional; 2) Pengarsipan masih dilakukan secara konvensional; 3) SDM aparatur desa belum memiliki tenaga yang ahli di bidang IT; dan 4) Sarana dan prasarana yang belum memadai

#### 2) Tahap Penentuan Kegiatan

Pada tahap ini, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka kembali melakukan pertemuan (rapat) pada tanggal 11 September 2023 untuk membahas hasil temuan (observasi). Berdasarkan hasil rapat tersebut diperoleh kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan metode Pendidikan masyarakat yakni melakukan kegiatan sosialisasi dengan topik kualitas pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi di Kantor Desa Palewai. Topik tersebut dipilih untuk dapat meningkatkan kesadaran pemerintah desa tentang pentingnya pemanfaatan/penerapan teknologi,

informasi dan komunikasi dalam proses pelayanan public di Kantor Desa Palewai sehingga masyarakat dapat dilayani dengan efektif dan efisien.

### 3) Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan ini, tim PKM kembali berkunjung ke Kantor Desa Palewai untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi pada tanggal 14 September 2023. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh beberapa aparatur pemerintah Desa Palewai dan juga masyarakat di sekitar lokasi pengabdian. Kegiatan ini pertama-tama dibuka langsung oleh Kepala Desa Palewai dengan memberikan sambutan dan arahan. Kemudian, dilanjutkan pada kegiatan inti yakni kegiatan sosialisasi dengan topik “Kualitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi di Kantor Desa Palewai”, yang dibawakan oleh ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka dan didampingi oleh salah seorang anggota tim.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Ketua Tim PKM FISIP USN Kolaka

Setelah ketua Tim PKM menyampaikan topik sosialisasi, dilanjutkan dengan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang diisi oleh beberapa aparatur Desa Palewai. Namun, kegiatan FGD ini dinilai belum efektif dalam menemukan serta menggali masalah dan solusi dalam meningkatkan pelayanan publik di Kantor Desa Palewai dikarenakan kuantitas aparatur desa yang hadir masih sangat sedikit dan belum representatif. Kemudian, dari hasil FGD tersebut direkomendasikan beberapa upaya yang dapat dilakukan pemerintah Desa Palewai dalam meningkatkan kualitas pelayanan public dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi, sebagai berikut: a) Diperlukan suatu system informasi berbasis website sebagai media pemerintah desa untuk publikasi dan informasi kepada masyarakat; b) Untuk saat ini pemanfaatan TIK dalam pelayanan public dilaksanakan berbasis google drive dan aplikasi WhatsApp; dan c) Untuk anggaran APBDes selanjutnya diperlukan alokasi untuk sarana dan prasarana yang dapat menunjang pemanfaatan TIK dalam pelayanan atau pengurusan administratif pemerintah desa. Rekomendasi tersebut dilahirkan atas pertimbangan-pertimbangan yang ada, yang disesuaikan dengan kondisi objektif Desa Palewai, serta keterbatasan anggaran dan sumber daya aparatur desa yang ada di Kantor Desa Palewai.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

## V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan melalui tiga tahapan (tahap persiapan, tahap penentuan dan tahap pelaksanaan) telah menemukan beberapa masalah, solusi dan rekomendasi dalam

meningkatkan kualitas pelayanan public melalui pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi di Kantor Desa Palewai. Kegiatan ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan sumber daya. Maka dari itu, untuk pengabdian kedepannya perlu upaya lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak pihak didalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, seperti pelibatan civitas akademika Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang lebih expert di bidang Sistem Informasi sehingga pengabdian selanjutnya dapat secara langsung memberikan dan mempraktekkan penggunaan teknologi atau aplikasi pelayanan secara langsung kepada aparatur pemerintah Desa Palewai.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh tim pengabdian masyarakat FISIP USN Kolaka yang telah membantu dalam penyelesaian kegiatan dan penulisan artikel ini. Terima kasih kepada Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka dan LPPM-PMP USN Kolaka yang telah memberikan supportnya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Terima kasih kepada Pemerintah Desa Palewai, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka atas persetujuan, partisipasi dan kontribusinya didalam kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Along, Antonius. 2020. "Kualitas Layanan Administrasi Akademik Di Politeknik Negeri Pontianak." *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 006(01):94–99. doi: 10.21776/ub.jiap.2020.006.01.11.
- Apriyansyah, Apriyansyah, Isnaini Maullidina, and Eko Priyo Purnomo. 2019. "Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul." *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)* 4(1):10–24. doi: 10.31947/jakpp.v4i1.5901.
- Arif, Muhammad. 2022. *Bulletin APJII Edisi Desember 2022*.
- Bantuan, Suharsono, Jayanti Yusmah Sari, Noorhasanah Z, Syahrul Syahrul, and Arief Budiman. 2021. "Digitalisasi Pelayanan Publik Desa Palewai Dengan Sistem Informasi Desa." *INFORMAL: Informatics Journal* 6(3):160. doi: 10.19184/isj.v6i3.25185.
- Fakhriyah, R., N. Kencana, and M. Q. Kariem. 2022. "Efektivitas Penerapan Inovasi Pelayanan Publik Dalam Pengembangan E-Government (Studi Kasus Aplikasi Sp4n Lapor! Di Provinsi Sumatera Selatan)." *Jurnal Pemerintahan Dan Politik* 7(3).
- Hilmi, Muhammad Irfan. 2022. *Modul Konsep Pendidikan Masyarakat*. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER.
- Mulyapradana, Aria, Ary Dwi Anjarini, Aria Elshifa, Budi Nugraha, and Mafturrahman. 2023. "Kesiapan Perangkat Desa Dalam Pemanfaatan Teknologi Guna Mendukung Pelayanan Publik." *Unikal National Conference* 112–19.
- Oktasari, Defi Maya. 2015. "Implementasi KEPMENPAN No. 63 Tahun 2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Publik Di Kantor Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara." *Jurnal Pemerintahan* 3(2).
- Saguni, Dewi Sulfa, Muhammad Hidayat Djabbari, Raodatul Jannah, Widyawati, and Sapriyadi. 2023. "Pelatihan Pemasaran Online Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Tirawuta Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur." 4(1):321–26.
- Saguni, Dewi Sulfa, Widyawati, and Muhammad Hidayat Djabbari. 2023. "Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Di Puskesmas Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone." *Jurnal Administrasi Publik* 19(1):146–64. doi: 10.52316/jap.v19i1.136.